



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Munas PTK - Indonesia Usung Tema Bersinergi Bersama PTK - Indonesia Membangun Kalimantan Barat



Segecap pengurus PTK Indonesia berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - PTK (Perhimpunan Tionghoa Kalimantan Barat) - Indonesia menggelar Musyawarah Nasional ke-II, di Restoran Hao Di Fang, Mall Seasons City, Jakarta Barat, Sabtu (27/8).

Terdapat sejumlah agenda penting dalam Musyawarah Nasional PTK-Indonesia antara lain mendengarkan laporan pertanggungjawaban Dewan Pengurus 2019-2022 yang diketuai oleh Tjhai Leonardi, Pemilihan Ketua Umum Periode 2022-2025, serta Pemilihan Ketua Dewan Pengawas Periode 2022-2025. Acara yang mengangkat tema "Bersinergi Bersama PTK-Indonesia Membangun Kalimantan Barat" tersebut dihadiri stakeholder dari 54 perkumpulan Tionghoa Kalbar yang berafiliasi dengan PTK Indonesia serta para pejabat negara maupun daerah seperti Anggota DPR RI, Walikota dan Bupati Kalimantan Barat dan sebagainya. Semua perjuangan yang



Vinsen Effendi Lie, Ketua Umum Terpilih PTK Indonesia (kanan) saat menerima palu pimpinan Munas.

sudah dilalui bersama selama tiga tahun ini masih belum sepenuhnya cukup, kita masih perlu mengembangkan organisasi dan terus berjuang serta berkarya dalam mewujudkan masyarakat Kalimantan Barat dan Indonesia pada umumnya yang adil, toleran, harmonis dan makmur," kata Ketua Umum PTK-Indonesia 2019 - 2022 Tjhai Leonardi, dalam siaran pers tertulisnya. "Penyelenggaraan Munas

dilaksanakan sesuai amanat AD/ART PTK-Indonesia, Munas adalah bentuk forum pertemuan dan merupakan kekuasaan tertinggi di dalam tubuh organisasi PTK-Indonesia. Maksud dan tujuan Munas adalah dalam rangka penyegaran, pembaharuan dan memperkokoh organisasi PTK-Indonesia," ujar Ketua Panitia Munas ke-II PTK-Indonesia Vinsen Effendi Lie, S.E.

"Penyelenggaraan kegiatan Munas ke-II PTK-Indonesia Tahun 2022 ini digelar dengan menerapkan protokol kesehatan ketat seperti penggunaan masker secara disiplin, tempat duduk antar peserta yang dibuat berjarak, penyediaan tempat cuci tangan maupun handsanitizer, pembatasan jumlah peserta yang hadir," sebut Sekretaris Jenderal PTK-Indonesia Fuidianto Lay, S.H.

Secara umum, Munas berjalan lancar dan tertib. Meskipun harus melewati dinamika dan diskusi panjang di dalam forum. Ini merupakan hal yang lumrah dalam suatu organisasi.

Apalagi organisasi yang berskala nasional. Munas II PTK Indonesia menghasilkan terpilihnya Vinsen Effendi Lie sebagai Ketua Umum yang baru untuk periode 2022-2025.

Dipilih secara demokrasi dengan sistem voting yang Luberjurdil. Begitu pula dengan terpilihnya Yordanus sebagai Ketua Dewan Pengawas 2022-2025.

Dalam sambutan awal, ketua umum baru menyampaikan terima kasih dukungan seluruh peserta Munas II PTK Indonesia, beserta dukungan 54 Perkumpulan yang terafiliasi ke dalam PTK Indonesia, serta stakeholder

pendukung PTK Indonesia, saya terima dan akan menjalankan amanah ini sebaik-baiknya untuk kemajuan kita bersama.

Ketum PTK Indonesia periode 2022-2025 juga anggota mengajak seluruh Keluarga Besar PTK Indonesia tetap menjaga marwah organisasi dengan selalu berkontribusi dalam pembangunan di bidang ideologi, politik kebangsaan, ekonomi pembangunan, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta mampu menjadi mitra strategi pemerintah baik tingkat daerah maupun pusat.

Sejalan dengan itu Ketua Dewan Pengawas 2022-2025 terpilih juga menyampaikan PTK Indonesia haruslah menjadi organisasi yang besar karena sudah mempunyai modal dan pondasi yang kuat untuk itu. Membangun kampung halaman tercinta Kalimantan Barat khususnya dan membangun Indonesia pada umumnya. ● kris

Sudah 3 Angkatan, Perhimpunan INTI Konsisten Berikan Beasiswa INTI - CGS ke Kejaksaan RI



Perwakilan Perhimpunan INTI bertemu dengan penerima beasiswa pendidikan INTI-CGS (Chinese Government Scholarship).

JAKARTA (IM) - Ketua Bidang Pendidikan Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Santi Ding, Kamis (25/8) lalu berkesempatan bertemu dengan rekan-rekan Kejaksaan yang menerima beasiswa pendidikan INTI-CGS (Chinese Government Scholarship).

Pertemuan dilakukan sembari makan siang bersama di Kawasan Hayam Wuruk, Jakarta dan dihadiri oleh Wakil Ketua Umum INTI Lexyndo Hakim.

Rekan-rekan Kejaksaan berinisiatif mengajak silaturahmi Perhimpunan INTI yang dalam hal ini diwakili oleh Santi Ding, karena mereka merasa sangat bersyukur serta senang mendapatkan

kesempatan yang sangat special ini, terlebih proses seleksi dan perekrutan dilakukan oleh tim yang professional dan transparan, dari Perhimpunan INTI.

Ada pun rekan-rekan Kejaksaan yang hadir diantaranya Fardana Kusumah, Melani Simanjuntak, keduanya penerima beasiswa INTI-CGS jurusan Hubungan Internasional di Central China Normal University dan Rizqullah Firdaus yang mengambil jurusan Bisnis di CCNU, Tiongkok.

Sebagaimana diketahui, sejak tahun 2019, Perhimpunan INTI telah memberikan beasiswa INTI-CGS untuk kuliah S1/ S2/ S3 ke Tiongkok kepada rekan-rekan Kejaksaan

di seluruh Indonesia, dan selain tiga rekan yang hadir tersebut, masih ada empat yang belum sempat hadir, yaitu Juli Hutabarat, Yashinta Vini Mandey (beasiswa jurusan School of Journalism and communication di Universitas Xian International Studies), Junita Sari (School of information and Communication Engineering di Electronics Science and Technology Of China) dan Derisia Diara.

"Terimakasih banyak rekan-rekan Kejaksaan sudah ajak saya dan Waketum INTI untuk silaturahmi, disela-sela kesibukan dan tugas masih ingat untuk traktir kami makan siang," ujar Santi.

Santi menambahkan

bahwa Perhimpunan INTI berkomitmen untuk mengambil peran dalam dinamika pembangunan bangsa, aktif dalam kegiatan social bermasyarakat, termasuk mengambil peran dan aktif dalam memberikan beasiswa Pendidikan ke berbagai kalangan lintas etnis, agama dan organisasi, serta lintas profesi demi terwujudnya visi misi Pemerintah, menjadikan SDM Unggul, Indonesia Maju.

Rekan-rekan Kejaksaan yang mendapatkan beasiswa Pendidikan (full) ke Tiongkok sejak tahun 2019/2020 sampai saat ini, sudah menyebar mulai dari Jaksa yang bertugas di DKI Jakarta, Bengkulu, sampai ada yang bertugas di Bengkalis,

Sanggau, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan di Kejaksaan Negeri Majalengka.

"Kami Perhimpunan INTI terbuka bagi siapapun yang ingin meningkatkan Sumber Daya Manusia, khususnya dalam mempersiapkan SDM yang handal dan Tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam kesempatan ini, sejak 2019, sudah 3 yaitu 3 angkatan CGS, kami senang bisa bersinergi dengan rekan-rekan Kejaksaan, dan tentunya rekan-rekan yang sudah bertahun menerima beasiswa Pendidikan ini, bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan berguna untuk Lembaga nya

tersebut," tambah Santi.

Lexyndo Hakim, Wakil Ketua Umum INTI menambahkan bahwa pihaknya (Perhimpunan INTI) telah memberikan ratusan beasiswa INTI-CGS ini dari tahun 2018 dan Alhamdulillah masih terus bergulir sampai saat ini, dan berharap apa yang kami berikan bisa berguna dan bermanfaat, karena bekal Pendidikan, khususnya dalam hal ini Bahasa Mandarin, akan sangat berperan untuk masa depan.

Salah seorang Jaksa penerima Beasiswa INTI-CGS, Fardana Kusumah menyampaikan bahwa memang dalam menghadapi perkembangan dan tantangan kedepan untuk

Kejaksaaan diperlukan aparat yang mumpuni, sehingga Pendidikan Bahasa (Mandarin) dan kuliah di luar negeri (Tiongkok) ini salah satu factor penting dalam peningkatan Sumber Daya Manusia Kejaksaan Republik Indonesia.

"Banyak pengajar di Universitas di Tiongkok yang sangat expert di bidangnya dan banyak sekali ilmu yang kami dapat, walau memang kadang terkendala dengan Bahasa (Mandarin) tapi karena sudah diberikan kesempatan tentunya harus tekun dan melihat berulang-ulang dari video (rekaman) pelajaran-pelajaran tiap kelas," ujar Junita Sari, yang menempuh Pendidikan di Electronics Science and Technology of China.

Beasiswa Pendidikan yang diberikan oleh Perhimpunan INTI ini adalah beasiswa Pendidikan dari jenjang tingkat S1, S2 dan S3 yang merupakan beasiswa penuh, meliputi tunjangan hidup, biaya perkuliahan, biaya penelitian, biaya buku, dan tempat tinggal.

Namun perlu diketahui juga bahwa proses untuk dapat terpilihnya sebagai mahasiswa tentunya tidak mudah, harus memenuhi syarat-syarat tertentu, khususnya syarat kelengkapan administrasi, sampai dengan kesiapan para calon penerima beasiswa untuk betul-betul siap belajar ke Tiongkok untuk jangka waktu tertentu. ● kris



Ketua Bidang Pendidikan Perhimpunan INTI Santi Ding.

FOTO: DOK INTI

Pengurus Yayasan Bhakti Suci Pontianak Sukses Gelar Prosesi Ulambana



Pejabat Kepolisian dan TNI setempat dan pimpinan Yayasan Bhakti Suci Pontianak berfoto bersama saat menghadiri prosesi ulambana.

PONTIANAK (IM) - Dewan pengurus Yayasan Bhakti Suci Pontianak yang dipimpin Ketua Umum Susanto Muliawan Lim dengan didampingi Ketua Panitia

Ulambana Yang Han Cheng, Jumat (12/8) lalu memimpin sembahyang leluhur di lapangan depan kantor sekretariat yayasan tersebut. Seusai melaksanakan

sembahyang leluhur, pengurus Yayasan Bhakti Suci Pontianak pukul dua siang menyelenggarakan puja ulambana dan prosesi pembakaran perahu dharmadi lapangan

tersebut. Ini adalah kegiatan pertama yang dilakukan paska berlangsungnya pandemi Covid-19. Warga yang datang untuk ikut serta dalam kegiatan

ini lebih banyak dibandingkan tahun lalu.

Setelah menyelenggarakan rangkaian upacara sembahyang, upacara sembahyang hantu kelaparan dimulai.

Dilanjutkan dengan prosesi pembakaran perahu dharmadi, namun tiba-tiba cuaca menjadi mendukung dan turun hujan deras. Namun seluruh dewan pengurus tidak ter-

pengaruh hujan deras tetap melanjutkan pembakaran perahu dharmadi hingga ludes.

Setelah berakhir dengan sukses barulah para pengurus kembali ke rumah masing-



Penampakan perahu dharmadi.

HUT ke-6, Fortiber Konsisten Menjaga Kebhinekaan Indonesia



Pengurus Fortiber dan tokoh yang hadir bersama-sama mengikuti prosesi pemotongan kue ulang tahun.



Eddie Kusuma, HM Anda Hakim dan Romo Asun berfoto bersama tokoh penerima plakat.



HM Anda Hakim memberikan plakat ke Veri Anggrijono.



Eddie Kusuma memberikan plakat ke Eddie Kusuma.



Eddie Kusuma memberikan plakat ke Nio Yantony.



HM Anda Hakim memberikan plakat ke Didi Dawis.

TANGERANG (IM) - Keluarga besar Fortiber (Forum Tionghoa Indonesia Bersatu), Minggu (28/8) malam lalu merayakan HUT (hari ulang tahun) ke-6, di Hotel JHL Solitaire, Tangerang.

Acara yang dikemas dengan sederhana tersebut dihadiri oleh mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Veri Anggrijono, Dewan Pembina Fortiber Eddie Kusuma, Ketua Umum Perhimpunan Fujian Indonesia Didi Dawis, Presdir Maspion Group

Alim Markus, Ketua Umum Majelis Tao Dharma Indonesia Taosu Kusumo, CEO Pikko Group Nio Yantony, perwakilan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Karya Elli, perwakilan Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Lexyndo Hakim.

Kemudian tokoh lainnya yang juga pengurus Fortiber antara lain Mayjen TNI (Purn) Felix Hutabarat, Brigjen TNI (Purn) JML Tobing, Laksamana Madya (Purn) Albert Desi Mahait, Romo Asun (Sekjen Fortiber), Sanjaya Halim, Kas-

min Rasilim, Hendra Jafar dan Cing Cing.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Fortiber HM Anda Hakim mengatakan, organisasinya konsisten menjaga kebhinekaan Indonesia. Dan kebhinekaan ini merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus disyukuri dan dijaga.

"Tidak ada kalimat yang lebih indah selain puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan kebhinekaan sebagai anugerah," ujar Anda.

"Semoga acara ini nanti

dapat memberikan hikmah besar, yang dapat terus meningkatkan kesatuan dan persatuan sesama anak bangsa dalam peran perjuangannya mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," tambahnya.

Menurut Anda Hakim, sungguh merupakan kenyamanan yang didambakan kita semua bangsa Indonesia bila bersatu padu, penuh kedamaian karena damai itu indah dan sejahtera.

"Kami bersyukur dan merasa gembira penuh penghormatan kepada masyarakat etnis

lain, keragaman di sekitar kita, dengan penuh suka cita menerima semua identitas sebagai bagian dari ke Indonesia-an Ke Bhinneka-an dan kemajemukan sebagai bangsa," ujarnya.

Momentum Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 pada tahun ini, kata Anda Hakim, merefleksikan bagaimana nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika mempercepat kita dalam menghadapi tantangan yang ada.

"Dasar-dasar negara yang menuntun kita untuk bersama pulih lebih cepat agar siap meng-

hadapi tantangan global dan bangkit lebih kuat untuk siap membawa Indonesia maju," pungkasnya.

Sementara itu, Dewan Penasihat Fortiber yang juga mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso berharap, di usia ke-6, Fortiber bisa terus berkontribusi bagi Indonesia.

Menurut Sutiyoso, meski usia Fortiber masih terbilang muda, namun dia meyakini, sebagai organisasi Fortiber memiliki potensi besar untuk ikut memajukan Indonesia.

Sutiyoso juga berpesan agar

Fortiber harus bisa memberikan perubahan besar bagi Indonesia dengan cara yang tepat.

Fortiber harus ikut andil demi kebangkitan Indonesia. Apalagi di tengah pandemi COVID-19 yang melemahkan berbagai aspek kehidupan di antaranya kesehatan dan ekonomi. Sehingga kita harus tahu bagaimana yang tepat dan bisa berbuat apa meski kita masih muda, organisasi kita belum besar tetapi kita bisa melakukan sesuatu yang besar untuk negeri ini," ujar pria yang akrab disapa Bang Yos ini. ● kris

Lakukan Agenda Rutin, YEMI Gelar Baksos Donor Darah



Muda-mudi yang tergabung dalam YEMI Youth berfoto bersama petugas PMI dan Lieus Sungkharisma serta tokoh lainnya.

JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) kembali melakukan agenda rutinnya, bakti sosial berupa donor darah.

Kali ini, aksi donor darah dalam rangka berpar-

tisipasi memenuhi kebutuhan stok darah di Jakarta ini diluncurkan Minggu (28/8) di Kantor Sekretariat YEMI, Jalan Pluit Karang Indah VII (Blok Q8 No 45A), Muara Karang, Jakarta

Utara.

Donor darah yang terbuka untuk umum ini bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta dan didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha In-

donesia).

Donor darah yang diadakan YEMI ini selalu disambut antusias masyarakat dari berbagai kalangan.

Bersama dengan petugas PMI DKI Jakarta, Para muda-

mudi yang tergabung dalam YEMI Youth terjun melayani para pendonor.

Tampak meninjau pelaksanaan aksi sosial tersebut sekaligus menjadi peserta donor darah Ketua Dewan

Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH, MH.

Tampak hadir pula salah satu tokoh masyarakat Tionghoa Lieus Sungkharisma.

Seperti pada donor darah sebelumnya, panitia mem-

berikan makan siang nasi ayam geprek dan satu paket bingkisan PMI. YEMI dengan Ketuaanya Alex Tumondo tak pernah lelah untuk melakukan kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat. ● kris



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.



Warga tampak antusias datang untuk menjadi peserta donor darah.

PSMTI Cirebon dan RS Gunung Jati Berkolaborasi Lakukan Vaksinasi Booster

CIREBON (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Cirebon bekerja sama dengan RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Gunung Jati, Selasa (23/8) lalu menyelenggarakan vaksinasi booster di Hotel Intan pada 23 Agustus. Vaksin yang digunakan yakni Sinopharm.

Karena persentase vaksinasi booster di Cirebon sangat rendah, hanya sekitar 26%, maka PSMTI Cirebon berniat ingin membantu pemerintah guna mencapai target vaksinasi booster. Namun karena berbagai alasan, jumlah warga yang divaksinasi booster hanya 36 orang.

Ketua PSMTI Cirebon Halim mengatakan, jumlah warga yang telah divaksinasi satu dan dua. Dalam kegiatan vaksi-

nasi kali ini jumlah orang yang divaksinasi amat sedikit. Hal ini disebabkan beberapa alasan.

Satu, orang yang datang untuk divaksin harus merupakan penerima vaksin pertama dan

kedua yang juga menggunakan vaksin Tionghok. Sehingga banyak orang yang ditolak

saat datang untuk divaksinasi booster.

Dua, seiring penyebaran

pandemi Covid-19 telah menurun, maka jumlah kematian yang disebabkan oleh pandemic Co-

vid-19 tidak banyak. Dan tidak lagi mengerikan seperti selama pandemi. Sehingga membuat masyarakat kurang antusias dan peduli terhadap pencegahan virus Covid-19.

Dan mereka merasa bahwa vaksinasi tidak diperlukan untuk pencegahan.

Hal ini juga tercermin dari rendahnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan di tempat umum. Dengan banyaknya orang yang tidak memakai masker.

Meskipun kami sedikit khawatir, namun juga tidak berdaya. Kami hanya berharap wabah Covid 19 benar-benar dapat berlalu dengan cepat.

Sehingga kita dapat hidup dengan damai, dan ekonomi akan kembali normal. ● idn/din



Suasana kegiatan vaksinasi Covid-19.



Ketua PSMTI Cirebon saat berada di lokasi vaksinasi.